

BAB VII

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan tentang gambaran kekerasan pada mahasiswa keperawatan Universitas Andalas yang menjalani praktik klinik di rumah sakit, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

- a. Sebagian besar mahasiswa keperawatan Universitas Andalas yang menjalani praktik klinik di rumah sakit berada pada kelompok remaja akhir, yang berpendidikan saat ini sebagai sarjana. Hampir seluruh mahasiswa berjenis kelamin perempuan dengan persentase mahasiswa di setiap angkatan hampir sama rata.
- b. Dalam 12 bulan terakhir mahasiswa keperawatan Universitas Andalas sebagian kecil mengalami kekerasan fisik dan seksual, hampir seluruhnya mengalami kekerasan verbal, dan sebagian besar mengalami kekerasan psikologis saat menjalani praktik klinik di rumah sakit.
- c. Sebagian besar mahasiswa keperawatan mengalami lebih dari satu jenis kekerasan selama menjalani praktik klinik di rumah sakit, dengan proporsi terbesar mengalami dua jenis kekerasan. Hanya sebagian kecil yang mengalami tiga hingga empat jenis kekerasan sekaligus.
- d. Pelaku utama kekerasan fisik, verbal, dan seksual pada mahasiswa yang menjalani praktik klinik di rumah sakit merupakan pasien. Pelaku utama kekerasan psikologis merupakan atasan/senior.

- e. Kekerasan fisik yang dialami mahasiswa selama menjalani praktik klinik di rumah sakit merupakan kekerasan fisik tanpa alat. Sebagian besar mahasiswa tidak mengingat waktu dan hari kejadian kekerasan tersebut.
- f. Kekerasan verbal dan psikologis lebih sering terjadi berulang, sementara kekerasan fisik dan seksual umumnya hanya terjadi satu kali. Seluruh bentuk kekerasan terhadap mahasiswa terjadi di dalam rumah sakit, dengan sebagian besar tidak ditindaklanjuti oleh mahasiswa. Meskipun sebagian mahasiswa menganggap kekerasan sebagai hal yang biasa, mayoritas menyadari bahwa kekerasan dapat dicegah.
- g. Hampir seluruh mahasiswa keperawatan yang mengalami kekerasan fisik, verbal, psikologis, maupun seksual selama praktik klinik di rumah sakit tidak mendapatkan dukungan berupa tawaran konseling maupun kesempatan untuk melaporkan insiden dari pihak senior, manajemen, atau supervisor.

B. Saran

1. Bagi Mahasiswa Keperawatan

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pemahaman mahasiswa mengenai kekerasan, serta diharapkan mahasiswa tidak menormalisasi kekerasan saat menjalani praktik klinik di rumah sakit. Diharapkan mahasiswa berani melaporkan kejadian tersebut kepada dosen pembimbing klinik ataupun manajemen rumah sakit.

2. Bagi Tempat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi data awal/informasi bagi Fakultas Keperawatan Universitas Andalas untuk mencegah ataupun mengurangi kekerasan pada mahasiswa keperawatan yang menjalani praktik klinik di rumah sakit. Diharapkan institusi pendidikan menjalin kerja sama dengan rumah sakit untuk melakukan evaluasi berkala terhadap pengalaman kekerasan yang dialami oleh mahasiswa keperawatan saat menjalani praktik klinik di rumah sakit.

3. Bagi Rumah Sakit

Penelitian ini diharapkan dapat menyediakan saluran pelaporan kekerasan yang mudah di akses dan bersifat rahasia, serta menyediakan layanan konseling bagi mahasiswa yang mengalami kekerasan saat menjalani praktik klinik di rumah sakit. Diharapkan rumah sakit juga menyediakan pelatihan bagi tenaga kesehatan termasuk mahasiswa keperawatan untuk mencegah terjadinya kekerasan tersebut.

4. Bagi Penelitian Selanjutnya

Diharapkan untuk penelitian selanjutnya, dapat meneliti faktor-faktor yang mempengaruhi kekerasan pada mahasiswa keperawatan yang menjalani praktik klinik di rumah sakit. Diharapkan peneliti selanjutnya dapat menggunakan penelitian ini sebagai acuan dan masukan untuk penelitian yang berkaitan dengan kekerasan pada mahasiswa keperawatan yang menjalani praktik klinik di rumah sakit.